

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian yang diinginkan, hal ini dilakukan untuk memperoleh dan analisis data. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Sugiyono (2015, hlm. 3). Dalam menggunakan suatu metode tergantung pada penelitian yang hendak dicapai. Suatu metode dikatakan efektif apabila dalam prosesnya terlihat adanya perubahan positif menuju ke arah yang diharapkan. Efektif tidaknya suatu metode dilihat dari penggunaan waktu, fasilitasnya, biaya dan tenaga kerja, yang digunakan sehemat mungkin tetapi mencapai hasil yang maksimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Sugiyono (2015, hlm. 107) menjelaskan bahwa “penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan suatu percobaan langsung untuk mengetahui sebab dan akibat. dengan demikian, penulis memilih metode eksperimen untuk melakukan penelitian. Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis yaitu untuk mengetahui pengaruh *sport education model* terhadap keterampilan sosial dalam permainan bola voli.

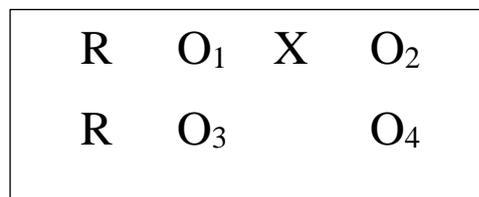
### **3.2. Desain Penelitian**

Agar mempermudah langkah-langkah penelitian, diperlukan suatu alur penelitian yang dijadikan pegangan agar peneliti tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditetapkan sehingga tujuan dan hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan. Sugiyono (2015, hlm 108) mengungkapkan terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu:

- a. *Pre-experimental*, yang meliputi *one shot case study*, *one group pretest-posttest*, *intect-group comparison*.

- b. *True Experimental*, yaitu meliputi *posttest only control design*, *pretest-control roud design*.
- c. *Factorial Experimental*.
- d. *Kuasi Experimental*, yang meliputi *time series design*, dan *nonequivalent control group design*.

Desain yang digunakan penulis dalam penelitian ini *Pretest-Posttest Control Group Design* menurut Sugiyono (2015, hlm. 111) dapat di gambarkan sebagai berikut:



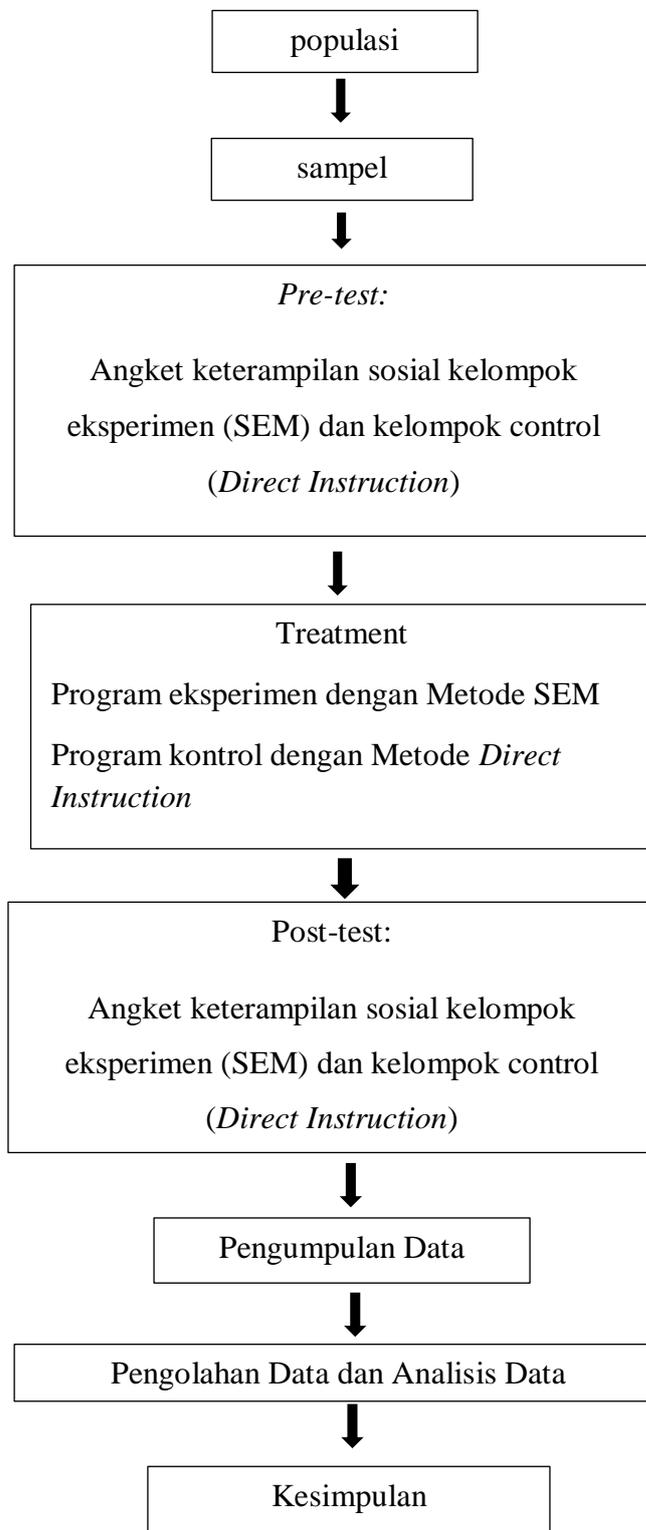
Gambar 3.1 *Pretest-Posttest Control Design*  
 Sumber: Sugiyono (2015, hlm. 111)

Keterangan :

- R = Pengambilan sampel secara acak
- X = Perlakuan pada kelas eksperimen
- O<sub>1</sub> = Pretest pada kelas eksperimen
- O<sub>2</sub> = Posttest pada kelas eksperimen
- O<sub>3</sub> = Pretest pada kelas control
- O<sub>4</sub> = Posttest pada kelas control

Sugiyono (2015, hlm. 193) menjelaskan bahwa “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara”. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mengisi angket keterampilan sosial.

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Langkah-langkah Pengumpulan Data

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Sugiyono (2015, hlm. 117) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah siswa XI SMA Pasundan 1 Bandung yang aktif dalam ekstrakurikuler bola voli.

#### **3.3.2. Sampel**

Sugiyono (2015, hlm. 118) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel *purposive* atau *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis mengambil metode pengambilan sampel yaitu sampel *purposive* dengan ciri-ciri dari pengambilan sampel adalah siswa kelas XI yang aktif dalam ekstrakurikuler bola voli.

Peneliti menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan cara dipilih sesuai jumlah sampel. Karena penelitian ini menggunakan sampel *purposive*, peneliti mengambil data pretest terlebih dahulu dan peneliti membagi kelompok sesuai ranking (ganjil dan genap) dan pengundian, setelah dilakukan pengundian baru diketahui mana kelompok eksperimen dan kelompok control. Setelah diketahui kedua kelompok tersebut maka di tentukan 2 tim kelompok kontrol dan 2 tim kelompok eksperimen.

#### **3.3.3. Pretest**

*Pretest* dilakukan sebelum perlakuan (Pendekatan metode *sport education model* dalam permainan bola voli). *Pretest* dilakukan untuk melihat sejauh mana perubahan aspek keterampilan sosial siswa melalui permainan bola voli dengan menggunakan metode kelompok eksperimen (*sport education model*) dan kelompok kontrol (*direct instruction*). Untuk mendapatkan data peningkatan atau tidaknya aspek keterampilan sosial, peneliti menggunakan angket keterampilan sosial. Setelah data diperoleh melalui instrument keterampilan sosial, kemudian data diolah dan diinterpretasikan ke dalam skor *pre test* masing-masing variabel.

### **3.3.4. Posttest**

Setelah melalui treatment dengan waktu yang ditentukan, langkah selanjutnya adalah melakukan *posttest*. Pelaksanaan *posttest* ini yaitu untuk mengukur perubahan aspek keterampilan sosial siswa dengan menggunakan angket keterampilan sosial dengan metode *sport education model* dan *direct instruction* melalui permainan bola voli. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data akhir dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### **3.3.5. Analisis data**

Analisis data merupakan cara untuk mencari makna dari sebuah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Data mentah yang diperoleh melalui proses *pre-test* dan *post-test* tidak berarti jika tidak di analisis oleh peneliti. Hal ini selaras dengan pendapat Nazir (1998, hlm 405) yang menyatakan bahwa “ analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam penelitian ilmiah dan data tersebut dapat diberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.” Artinya dengan menggunakan analisis data, peneliti dapat mencari kebenaran dari hipotesis penelitian. Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data penelitian yang sudah terkumpul.

## **3.4. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **3.4.1 Waktu**

Dalam penelitian ini penulis membuat jadwal pembelajaran seminggu tiga kali dalam satu minggu. Seperti yang diungkapkan oleh Juliantine dkk (2013, hlm. 35) “latihan dilakukan sebaiknya 3 kali dalam seminggu” dengan menentukan intensitas latihan dilakukan 3 kali dalam seminggu maka kemungkinan tingkat keberhasilannya tinggi. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen ini dilakukan minimal 12 kali pertemuan yang dilaksanakan pada ekstrakurikuler bola voli di SMA Pasundan 1 Bandung.

### 3.4.2 Tempat penelitian

Lokasi penelitian pengaruh *sport education model* terhadap keterampilan sosial dalam permainan bola voli dilaksanakan di lapangan SMA Pasundan 1 Bandung.

### 3.5. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan alat ukur yang sesuai dengan karakteristik penelitian dan supaya mendapatkan hasil yang objektif. Sugiyono (2015, hlm 147) menjelaskan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati”. Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket keterampilan sosial.

Tabel 3. 1  
Kisi-kisi Instrumen  
Keterampilan sosial  
(Elliot, Husse an Gresham, 1993)

Variable	Sub Variabel	Indikator	No (+)	No (-)
Keterampilan sosial	1. Kerjasama	1. Membantu orang lain	16	23
			37	8
			41	51
		2. Berbagi	34	11
			28	2
			47	59
		3. Mematuhi aturan dan petunjuk	3	13
			40	30
			54	45
	2. Penegasan		4	20
			12	9
			42	52
		2. Memperkenalkan diri	1	33
			21	5
			49	53

Variable	Sub variabel	indikator	No (+)	No (-)
		3. Menanggapi tindakan orang lain	19 35 46	14 29 44
	3. Empati	1. Menunjukkan kepedulian	6	39
			15	22
			55	60
		2. Menghormati perasaan dan sudut pandang orang lain.	31	18
			24	26
			48	57
	4. Pengendalian diri	1. Menanggapi gangguan dengan sewajarnya.	7	38
			25	27
			43	56
		2. Mengambil giliran dan rela berkorban	10	32
			36	17
			50	58

Tabel 3. 2  
Kisi-kisi lembar  
Observasi Keterampilan sosial  
(Elliot, Husse an Gresham, 1993)

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa senang dan tidak canggung ketika berkenalan dengan teman baru					
2	Saya tidak suka barang saya dipakai oleh orang lain					
3	Saya mendengarkan nasihat dari orang yang lebih tua					
4	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang saya pahami					
5	Saya merasa canggung jika berbiacara dengan orang yang tidak saya kenal					
6	Saya ikut merasa sedih ketika teman saya mengalami kesulitan					
7	Saya mengontrol emosi saya ketika orang lain menyalahkan saya atas suatu kejadian					
8	Orang yang meminta bantuan bagi saya sangat menyusahkan					
9	Saya merasa takut apabila bertanya kepada guru ketika ada materi pelajaran yang kurang saya pahami					
10	Saya menggantika tugas piket teman saya dengan senang hati					
11	Saya kesal jika teman saya meminjam barang-barang yang saya punya					
12	Saya senang mendiskusikan pelajaran dengan teman sekelas					
13	Saya sering datang terlambat kesekolah					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
14	Saya jarang mengucapkan terimakasih kepada orang yang telah membantu saya					
15	Saya mendukung teman saya ketika mereka dalam masalah					
16	Saya sering membantu orang lain					
17	Saya tidak peduli dengan kepentingan orang lain,yang terpenting untuk saya adalah kepentingan saya sendiri					
18	Saya tidak senang jika ada perbedaan pendapat dalam kelompok					
19	Saya memberikan ucapan selamat jika ada teman saya yang memenangkan perlombaan					
20	Ketika saya tersesat, saya malu untuk bertanya kepada orang lain					
21	Saya merasa cepat akrab ketika berkumpul dengan orang-orang yang baru saya kenal					
22	Saya malas mendengarkan teman saya bercerita mengenai masalahnya					
23	Saya menjadi repot karena membantu orang lain					
24	Saya menghormati pilihan teman saya					
25	Saya mengabaikan teman saya yang mengganggu saya dalam kelas					
26	Saya mendengarkan musik dengan keras ketika tetangga saya sedang sakit					
27	Saya akan marah jika dihukum oleh orang tua saya					
28	Ketika teman saya ada yang tidak bawa pensil, saya merasa senang untuk meminjamkan pensil untuknya					

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
29	Saya membiarkan teman saya mencontek					
30	Saya tidak peduli ketika guru menasehati saya					
31	Saya mencoba memahami perasaan teman saya ketika mereka sedang sedih					
32	Berkorban untuk orang lain tidak penting bagi saya					
33	Saya merasa tidak nyaman bila ada dilingkungan yang baru					
34	Dengan senang hati saya meminjamkan alat tulis kepada teman saya jika teman saya membutuhkan					
35	Saya menjawab ucapan salam ketika seseorang bertamunke rumah saya					
36	Saya berkompromi dengan teman saya ketika kami berselisih					
37	Saya senang jika dimintai pertolongan oleh teman saya					
38	Saya tidak senang jika orang lain mengomentari gaya berpakaian saya					
39	Saya memaksa teman saya untuk bekerja kelompok walaupun dia sedang sakit					
40	Saya mematuhi semua peraturan sekolah					
41	Saya selalu berusaha untuk menolong teman walaupun dalam keadaan sakit					
42	Saya bertanya tentang hal yang tidak saya mengerti					
43	Saya dapat mengontrol emosi dengan baik meskipun saya diganggu pada saat belajar					
45	Saya lebih senang bermain daripada harus berlama-lama dalam belajar					

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
46	Saya meminta maaf kepada orang lain ketika saya telah berbuat sesuatu yang salah					
47	Memberikan kbantuan kepada teman yang memiliki kesulitan belajar adalah baik					
48	Saya selalu menghargai apapun hasil yang dikerjakan orang lain didalam tugas kelompok					
49	Saya memperkenalkan seseorang kepada orang lain yang belum saling bertemu					
50	Saya senang jika guru menyuruh saya mengambil bola sebelum belajar dimulai					
51	Saya tidak mau menolong orang lain atau teman, karena saya sendiri selalu membutuhkan pertolongan.					
52	Saya merasa malas untuk bertanya kepada teman tentang penjelasan yang guru sampaikan, meskipun saya tidak memahaminya.					
53	Saya merasa takut berbicara dengan orang lain yang saya tidak kenal					
54	Setiap jadwal piket saya dating lebih awal					
55	Ketika saya melihat seseorang dimanfaatkan, saya akan berusaha melindunginya					
56	Saya merasa cemas ketika belum dapat mempraktikan gerakan yang benar dalam pembelajaran					
57	Saya lebih senang, bangga akan diri saya dan mengagumkan kemampuan saya, daripada kengharapkan keramahan orang lain					
58	Saya selalu menghindar apabila guru menugaskan untuk membereskan peralatan penjas.					

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
59	Saya malas untuk meminjamkan pulpen kepada teman saya					
60	Ketika melihat seseorang terluka di hadapan saya, saya membiarkannya					

Keterangan :

SS = Apabila pertanyaan tersebut **Sangat Setuju** dengan kondisi saudara.

S = Apabila pertanyaan tersebut **Setuju** dengan kondisi saudara.

R = Apabila pertanyaan tersebut **Ragu** dengan kondisi saudara.

TS = Apabila pertanyaan tersebut **Tidak Setuju** dengan kondisi saudara.

STS = Apabila pertanyaan tersebut **Sangat Tidak Setuju** dengan kondisi saudara.

### 1) Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan ( Arikunto, 2010, hlm. 53). Test yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan metode *sport education model*. Dalam merancang semua item pendekatan pembelajaran peneliti menggunakan program lapangan. Hasil dari test ini untuk mengukur keterampilan sosial menggunakan metode *sport education model* melalui permainan bola voli.

### 2) Kuesioner (angket)

Menurut sugiyono (2015, hlm. 199) menjelaskan bahwa “kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Kuesioner atau angket pada umumnya digunakan sebagai itrumen penelitian survei atau riset yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

Kuesioner atau angket bisa terdiri atas dua pertanyaan yang bersifat tertutup dan terbuka. Kuesioner dengan pertanyaan tertutup memberi opsi responden untuk memilih jawaban yang sudah tertulis dalam kuesioner. Pertanyaan terbuka memberi kesempatan pembaca untuk menuliskan jawaban sendiri.

### 3.6 Uji Validitas dan Realibilitas Intrument

#### 3.6.1 Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kepalidan dan kesahihan sesuatu intrumen. Instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi test mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur. Rumus dari validitas angket yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tabel 3. 3  
Uji Validitas

NOMOR SOAL	NILAI	KETERANGAN r tabel n=20 (0,404)	JUMLAH
1, 3-5, 7-10, 14-25, 30, 32, 37-42, 46-51, 57,	$n > 0,404$	VALID	35
2, 6, 11-13, 26-29, 31, 33-36, 43-45, 52-56, 58-60	$n < 0,404$	TIDAK VALID	25

Tabel 3. 4  
Angket keterampilan sosial

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mendengarkan nasihat dari orang yang lebih tua					
2.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang saya pahami					

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
3.	Orang yang meminta bantuan bagi saya sangat menyusahkan					
4.	Saya merasa takut apabila bertanya kepada guru ketika ada materi pelajaran yang kurang saya pahami					
5.	Saya menggantikan tugas piket teman saya dengan senang hati					
6.	Saya sering datang terlambat ke sekolah					
7.	Saya jarang mengucapkan terimakasih kepada orang yang telah membantu saya					
8.	Saya tidak peduli dengan kepentingan orang lain, yang terpenting untuk saya adalah kepentingan diri sendiri					
9.	Saya memberikan ucapan selamat jika ada teman saya yang memenagkan perlombaan					
10.	Ketika saya tersesat, saya malu untuk bertanya kepada orang lain					
11.	Saya menjadi repot karena membantu orang lain					
12.	Saya menghormati pilihan teman saya					
13.	Saya mengabaikan teman saya yang mengganggu saya dalam kelas					
14.	Saya mendengarkan musik dengan keras ketika tetangga saya sedang sakit					
15.	Saya akan marah jika dihukum oleh orang tua saya					
16.	Ketika teman saya ada yang tidak membawa pensil, saya merasa senang untuk meminjamkan pensil untuknya					
17.	Saya membiarkan teman saya mencontek					
18.	Saya tidak peduli ketika guru menasehati saya					
19.	Saya mencoba menahan perasaan teman saya ketika mereka sedang sedih					
20.	Dengan senang hati saya meminjamkan alat tulis kepada teman saya jika teman saya membutuhkan					

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
21.	Saya menjawab ucapan salam ketika seseorang bertamu ke rumah saya					
22.	Saya berkompromi dengan teman saya ketika kami berselisih					
23.	Saya senang jika dimintai pertolongan oleh teman saya					
24.	Saya tidak senang jika orang lain mengomentari gaya berpakaian saya					
25.	Saya memaksa teman saya untuk bekerja kelompok walaupun dia sedang sakit					
26.	Saya mematuhi semua peraturan sekolah					
27.	Saya dapat mengontrol emosi dengan baik meskipun saya diganggu pada saat belajar					
28.	Saya lebih senang bermain daripada harus berlama-lama dalam belajar					
29.	Saya meminta maaf kepada orang lain ketika saya telah berbuat sesuatu yang salah					
30.	Memberikan bantuan kepada teman yang memiliki kesulitan belajar adalah baik					
31.	Saya memperkenalkan seseorang kepada orang lain yang belum saling bertemu					
32.	Saya senang jika guru menyuruh saya mengambil bola sebelum belajar dimulai					
33.	Setiap jadwal piket saya datang lebih awal					
34.	Saya merasa cemas ketika belum dapat mempraktikkan gerakan yang benar dalam pembelajaran					
35.	Saya selalu menghindari apabila guru menugaskan untuk membereskan peralatan penjas					

### 3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan derajat atau konsistensi alat ukur yang bersangkutan. Reliabilitas menunjuk pada suta pengertian bahwa sesuatu

instrument yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik Arikunto (2010: 221).

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada data utama yaitu soal tes.

Pengolahan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data *pre-test* dan *post-test*. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) V.25 dengan signifikan 95%. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *shapiro wilk*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas menurut Sugiyono (2013, hlm. 257) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa populasi berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$  maka dikatakan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Taraf signifikan yang digunakan adalah  $\alpha = 0.05$ . Cara menafsirkan uji levene menurut sugiyono (2013, hlm. 256) ini adalah sebagai berikut: Jika nilai hitung  $< 0.05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.

- 1) Jika nilai hitung  $> 0.05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.
- 2) Jika nilai hitung  $> 0.05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

c. Uji-T

Uji-t yang digunakan pada penelitian ini adalah independent t test. Independent t test adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang beskala interval/rasio. Perlakuan pertama dilakukan sebelum diberi dua perlakuan tertentu dan pengukuran kedua dilakukan sesudahnya. Apabila suatu perlakuan tidak memberikan pengaruh maka perbedaan rata-ratanya adalah nol, dengan asumsi dan distribusi normal.

Keterangan :

Sport = Skor *posttest*  
Spre = Skor *Pretest*  
Smaks = Skor maksimal